

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia karena manusia tidak dapat hidup seorang diri ia pasti membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Maka dari itu interaksi seringkali dilakukan secara individu dengan lainnya serta individu dengan kelompok. Ketika kita berkomunikasi kita dapat mengetahui dan memahami tentang diri sendiri, selain itu juga kita dapat mengetahui karakter seseorang baik itu secara langsung maupun tidak langsung melalui interaksi dan komunikasi yang dilakukan. Jadi komunikasi itu sangat penting dilakukan setiap harinya baik kepada diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menjalani hubungan jarak jauh kita pasti membutuhkan suatu alat maupun media yang baik dan efektif dalam menyampaikan pesan agar kita dapat berkomunikasi dengan orang tersebut. Terutama bagi setiap orang yang menjalani hubungan jarak jauh baik itu dengan teman, sahabat, pacar, maupun orang tua tentu membutuhkan suatu alat atau sarana dalam berkomunikasi agar tetap terhubung satu sama lain. Karena hanya melalui media komunikasi akan membuat seseorang merasakan dekat dengan orang tersebut meskipun sebenarnya jauh terpisahkan oleh jarak dan waktu. Seperti halnya hubungan orang tua dan anak yang rela harus terpisahkan oleh jarak dan waktu dikarenakan seorang anak yang ingin mengejar suatu impiannya di masa depan. Ketika hubungan orang tua dan anak dipisahkan

oleh jarak dan waktu sangat rentan terhadap suatu permasalahan didalamnya seperti pergaulan anak yang tidak dapat dipantau oleh orang tua karena faktor jarak jauh dan seringkali membawa dampak negatif terhadap anak dimasa depan anak. Maka dari itu perlu dibangun suatu hubungan antara orang tua dan anak tetap terjaga sebagaimana mestinya.

Melalui keadaan jarak jauh ini media *WhatsApp* memiliki peranan penting dalam berkomunikasi jarak jauh agar orang tua dan anak tetap terhubung satu sama lain. Kita tahu bahwa media *WhatsApp* adalah suatu alat dan sarana komunikasi dalam menyampaikan pesan. Seringkali dalam sebuah hubungan berjalan tidak efektif terutama komunikasi jarak jauh, hal ini dikarenakan faktor hubungan jarak jauh yang menjadi hambatan saat melakukan komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak sehingga tidak berjalan efektif dan orang tua tidak mampu memberikan dukungan secara maksimal kepada anak.

Beberapa psikolog juga telah menemukan bahwa anak yang menjalin komunikasi baik dengan orangtuanya memiliki risiko yang lebih rendah untuk melakukan hal-hal buruk, seperti penyimpangan seksual, merokok, narkoba, serta kekerasan. Kurangnya interaksi sosial antara anak dan orang tua akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak sehingga anak menjadi lebih cenderung anti sosial. Begitu pula sebaliknya, apabila interaksi sosial antara anak dan orang tua baik maka anak akan mudah bergaul dan berinteraksi sosial dengan orang lain. Jadi,

pentingnya hubungan sosial emosional antara orang tua dengan anak sangat penting bagi kehidupan sosial emosional anak kedepannya.¹

Dari pernyataan diatas terlihat bahwa pentingnya hubungan orang tua dan anak dalam membangun dan membentuk kepribadian anak. Pola komunikasi yang baik terhadap anak agar anak berinteraksi dengan baik dengan orang lain, selain itu juga agar hubungan orang tua dan anak tetap terjaga dengan baik dan harmonis.

Banyak anak yang mengalami kegagalan dalam studinya karena kurangnya perhatian dan pola komunikasi yang tidak mendukung untuk berkomunikasi antara orang tua dan anak terutama ketika orang tua dan anak berhubungan jarak jauh. Berbeda dengan anak yang tinggal bersama dengan orangtuanya ia akan selalu bertemu dengan orangtuanya kapan saja, lalu bisa meminta solusi ataupun nasihat ketika ada sesuatu yang tidak diketahui ataupun suatu permasalahan yang sedang dihadapinya baik tentang pendidikan, pertemanan dan lainnya. Dari hal inilah orang tua dapat mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan oleh anaknya, selain itu juga karena jarak orang tua dan anak dekat orang tua dengan mudah mengawasi dan mengontrol anaknya setiap hari baik itu masalah pribadinya maupun masalah pendidikannya. Namun, ketika anak tinggal berjauhan dengan orangtuanya akhirnya terjerumus berbagai hal-hal negatif seperti; pergaulan bebas, yang menjadikan anak tidak dapat melanjutkan pendidikannya dengan baik seperti yang diharapkan oleh orangtuanya. Hal ini terjadi dikarenakan faktor jarak antara orang tua dan anak dan tidak adanya pola komunikasi yang menjadi pendukung untuk

¹[https://www.kompasiana.com/2019/10/06/pentingnya-hubungan-antara-anak-dan-orang-tua/diakses pada selasa,17 Maret 2020 pukul 15.15 WIB](https://www.kompasiana.com/2019/10/06/pentingnya-hubungan-antara-anak-dan-orang-tua/diakses%20pada%20selasa%2C17%20Maret%202020%20pukul%2015.15%20WIB)

permasalahan tersebut. Namun seiring perkembangan zaman yang semakin maju dan meningkat, dan semakin canggihnya teknologi, maka media *WhatsApp* dapat digunakan untuk orang tua dan anak yang terhalang oleh jarak yang jauh untuk bisa saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain.

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti bagaimana pola komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak melalui media *WhatsApp* dalam menjaga hubungan keluarga yang harmonis serta mengetahui proses dan hambatan apa saja yang dialami dari kedua belah pihak tersebut. Peneliti berharap penelitian ini dapat mengetahui bagaimana orang tua dan anak dalam menjalani komunikasi yang efektif dalam keadaan jarak jauh melalui media *WhatsApp*.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti merincikan secara jelas dan tegas dari fokus pada rumusan masalah yang masih bersifat khusus ke umum dengan subfokus-subfokus terpilih dan dijadikannya sebagai rumusan masalah makro dan mikro, yakni:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Dari beberapa penjabaran yang telah dijelaskan oleh peneliti pada latar belakang masalah penelitian diatas peneliti membuat suatu rumusan masalah penelitian (Pertanyaan Makro) sebagai berikut:

“ Bagaimana Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang tua dan Anak Melalui Media *WhatsApp* dalam Menjaga Hubungan Keluarga Yang Harmonis Pada Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia? ”

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Adapun rumusan masalah tersebut peneliti membuat pertanyaan mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang tua dan Anak Melalui Media *WhatsApp* dalam Menjaga Hubungan Keluarga Yang Harmonis Pada Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia?
2. Bagaimana Hambatan Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang tua dan Anak Melalui Media *WhatsApp* dalam Menjaga Hubungan Keluarga Yang Harmonis Pada Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang tua dan Anak Melalui Media *WhatsApp* dalam menjaga hubungan keluarga yang harmonis pada Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini pun memiliki maksud dan tujuan yang menjadi bagian dari penelitian sebagai ranah untuk kedepannya, adapun maksud dan tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **Proses Komunikasi** Jarak Jauh Antara Orang tua dan Anak Melalui Media *WhatsApp* Dalam Menjaga Hubungan Keluarga Yang Harmonis Pada Mahasiswa Komputer Indonesia

2. Untuk mengetahui **Hambatan Komunikasi** Jarak Jauh Antara Orang tua dan Anak Melalui Media *WhatsApp* Dalam Menjaga Hubungan Keluarga Yang Harmonis Pada Mahasiswa Komputer Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi yang diperoleh oleh peneliti secara teoritis selama proses akademik. Baik ilmu komunikasi secara umum dan khususnya dalam pola komunikasi dalam konteks komunikasi interpersonal.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna secara praktis bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu yang selama menempuh studi di jurusan ilmu komunikasi secara teori, khususnya tentang pola komunikasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan serta sebagai salah satu rujukan untuk meneliti lebih lanjut dari sisi dan masalah penelitian yang dalam konteks komunikasi. Selain itu pula dapat menjadi acuan dan dapat memperdalam pengetahuan dan teori mengenai informasi yang berhubungan dengan studi ilmu komunikasi.

2. Bagi Akademik

Penelitian yang dilakukan berguna bagi mahasiswa/i Universitas Komputer Indonesia secara umum dan dan mahasiswa/i Program Studi Ilmu Komunikasi khususnya sebagai literature terutama bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dibidang dan kajian yang sama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk seluruh mahasiswa/i untuk menambah wawasan pengetahuan mahasiswa/i tentang pola komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak melalui media *WhatsApp* dalam menjaga hubungan keluarga yang harmonis pada mahasiswa universitas komputer indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi mengenai pola komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak melalui media *WhatsApp* dalam menjaga hubungan keluarga yang harmonis.